

JUMLAH PENGGUNA INOVASI SWALAYAN LITERASI SIBESTI

Jumlah Pengguna Inovasi Swalayan Literasi SiBesti

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan sejak [bulan/tahun], jumlah pengguna inovasi Swalayan Literasi SiBesti di SMP Negeri 1 Pulau Tiga mengalami [kenaikan/penurunan/stabil]. Pada [bulan/tahun], tercatat sebanyak 150 pengguna aktif yang terdiri dari [80]% siswa, [15]% guru, dan [5]% staf.

Analisis Lebih Lanjut:

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan jumlah pengguna, perlu dilakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang ada. Beberapa aspek yang dapat dianalisis meliputi:

- **Tren:** Bagaimana tren pertumbuhan jumlah pengguna dari waktu ke waktu? Apakah ada peningkatan yang signifikan setelah implementasi fitur-fitur baru atau program promosi?
- **Segmentasi:** Bagaimana distribusi pengguna berdasarkan kelas, jenis kelamin, atau minat baca? Data ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi kelompok pengguna yang paling aktif dan merancang program literasi yang lebih targeted.
- **Aktivitas Pengguna:** Selain jumlah pengguna, penting juga untuk melihat aktivitas pengguna, seperti frekuensi peminjaman buku, jenis buku yang dipinjam, dan durasi kunjungan ke perpustakaan.





STUDI TIRU OLEH SEKOLAH LAIN

PRAKTIK BAIK

Oleh : SRI WAHYUNI, S. Pd

AKTUALISASI BAGJA
Meningkatkan Minat baca siswa
Inspiratif dan Menyenangkan di
lorong kelas

Lolita Bersri
Lorong Literasi
Belajar Suasana ramah dan
inspirasi



Lorong Literasi Lolita Bersri latar Belakang

Minat baca siswa merupakan salah satu indikator penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Namun, kurangnya akses dan daya tarik sarana membaca sering kali menjadi hambatan. Untuk itu, Lorong Literasi (LOLITA) dihadirkan sebagai inovasi untuk memanfaatkan lorong kelas menjadi ruang literasi yang interaktif, menarik, dan inklusif. literasi).



TUJUAN

- 1 Meningkatkan minat baca siswa dengan cara menyenangkan.
- 2 Membiasakan budaya membaca dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
- 3 Memberikan akses literasi melalui pemanfaatan ruang sekolah secara kreatif



STRATEGI PELAKSANAAN PERSIAPAN

- Identifikasi lorong yang strategis dan memiliki lalu lintas siswa tinggi.
- Membuat desain visual menarik pada dinding lorong, seperti mural literasi atau papan inspirasi.
- Menyiapkan rak buku kecil, poster informasi, dan bahan bacaan yang variatif (cerita anak, artikel sains, komik, dll.).



KEGIATAN UTAMA PELAKSANAAN

- Siswa membawa buku bacaan pilihan mereka atau meminjam dari rak buku di lorong.
- Guru mengatur jadwal rotasi kelas yang akan membaca di lorong setiap minggu
- Sesi diakhiri dengan siswa berbagi tentang poin menarik dari buku yang mereka baca



AKTIVITAS LOLITA

Senin

Setiap hari di Lorong Literasi (LOLITA) dimulai dengan suasana semarak yang memikat siswa untuk terlibat aktif. Senin pagi diawali dengan pengenalan tema literasi mingguan, seperti "Cerita Rakyat Nusantara,"



AKTIVITAS LOLITA

Selasa

Selasa menjadi waktu membaca bebas, di mana siswa duduk santai di lorong di bangku/ kursi sambil menikmati buku pilihan mereka, kemudian berbagi cerita dengan teman.



AKTIVITAS LOLITA

Rabu

Rabu menghadirkan diskusi mini, di mana siswa berbagi kisah menarik dari buku yang mereka baca, sementara yang lain memberikan pertanyaan atau saran buku lain.



AKTIVITAS LOLITA

Kamis

Kamis menghidupkan semangat kompetisi melalui kuis literasi berbasis tema mingguan dengan hadiah sederhana untuk pemenang.



PENERAPAN BUDAYA POSITIF DAN LITERASI INOVATIF MELALUI SWALAYAN LITERASI SIBESTI OLEH KEPALA SEKOLAH DI SMP NEGERI 1 PULAU TIGA

A. Rafik, S. Pd.I

SMP NEGERI 1 PULAU TIGA, KEPULAUAN RIAU

ahmadrafik1980@gmail.com



Keunggulan Swalayan Literasi terletak pada aksesibilitasnya yang tinggi dan konsep kemandirian yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan literasi tanpa tergantung pada fasilitas perpustakaan formal. Program ini juga melatih siswa untuk memiliki tanggung jawab sosial dalam menjaga koleksi bacaan bersama, sehingga menciptakan rasa kepemilikan dan peduli terhadap lingkungan belajar. Dengan adanya area swalayan literasi di berbagai titik strategis di sekolah, minat baca siswa meningkat karena mereka dapat mengakses bahan bacaan dengan mudah kapan saja. Selain itu, SIBESTI lebih fleksibel untuk dikembangkan dengan melibatkan berbagai pihak melalui donasi buku dan pengembangan kegiatan literasi bersama, menjadikannya sebagai model inovatif yang dapat diadaptasi di sekolah lain dengan keterbatasan serupa.

berawal dari rendahnya nilai rapor SMP Negeri 1 Pulau Tiga dari hasil asesmen Nasional tahun 2022 pada domain Literasi yaitu pada kompetensi membaca teks informasi berada pada skor 48,47, kompetensi membaca teks sastra berada pada skor 56,44, menemukan isi teks pada skor 55,11 dan kompetensi menginterpretasi isi teks berada pada skor 48,01. Hal tersebut mendorong sekolah untuk melakukan inovasi di tengah kondisi fasilitas perpustakaan yang belum memadai dengan cara pemanfaatan asset yang ada. Dampak dari hal tersebut siswa sulit mengakses bahan bacaan yang menarik dan relevan. Akhirnya Sebagai Kepala Sekolah, tugas utama adalah mencari solusi inovatif yang

mampu mengatasi kendala tersebut sekaligus menanamkan budaya literasi yang mudah dan menyenangkan dalam lingkungan sekolah. melalui program SIBESTI (Swalayan Literasi) diinisiasi untuk menyediakan akses literasi mandiri bagi siswa melalui konsep swalayan yang fleksibel dan mudah dijangkau.

Melalui SIBESTI, sekolah menciptakan ruang swalayan literasi di beberapa area strategis di sekolah, seperti lorong kelas dan lobi depan ruang Kepala Sekolah. Di swalayan literasi buku buku fiksi dan cerita ditata diatas rak rak yang dapat didorong dan dipindah layaknya swalayan. setiap jenis buku diberi label untuk memudahkan siswa memilih buku sesuai keinginannya. Di sibesti siswa juga bisa mengakses buku pelajaran dan buku non teks secara online melalui e-book perpustakaan daerah dan SIBI (system perbukuan Indonesia) yang disediakan dalam bentuk barcode. dengan menggunakan tablet yang sudah disediakan, siswa cukup menscan barcode yang tersedia di sibesti untuk langsung masuk pada laman fasilitas on-line yang mereka inginkan. Di areal swalayan Literasi sudah difasilitasi jaringan internet yang lancar melalui starlink. Melalui swalayan literasi kami juga menyediakan tv android dan bangku tempat duduk sewaktu waktu digunakan oleh guru untuk kegiatan pembelajaran di luar kelas.

Hasil dari program SIBESTI ini terlihat melalui peningkatan minat baca siswa yang signifikan serta keterlibatan mereka dalam kegiatan literasi yang lebih aktif. Dibuktikan dari hasil rapor yang mengalami kenaikan Pada kompetensi membaca teks informasi mengalami kenaikan 9% menjadi 52,71. Kompetensi membaca teks sastra naik sebesar 2% menjadi 57,54. Pada kompetensi mengakses dan menemukan isi teks mengalami kenaikan 8% menjadi 59,64 dan kemampuan menginterpretasikan dan memahami isi teks naik 10% menjadi 52,96. Upaya ke depannya kami akan senantiasa menambah konten yang lebih menarik lagi untuk dikembangkan. Program ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut, dengan memperluas konsep swalayan literasi ini ke sekolah lain di wilayah yang memiliki kendala serupa. Dengan demikian, SIBESTI bukan hanya menjadi inovasi literasi bagi SMP Negeri 1 Pulau Tiga, tetapi juga dapat menjadi inspirasi bagi sekolah lain untuk menciptakan solusi serupa.